

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian observasional merupakan penelitian yang hanya mengamati responden dan mencari data yang berkaitan dengan penelitian tanpa memberikan perlakuan pada responden (Budiarto, 2003). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *positive deviance* pendapatan keluarga, paritas, pola asuh kesehatan, tingkat konsumsi energi, dan protein terhadap status gizi anak balita di Kota Malang.

Sedangkan desain *cross-sectional* adalah desain studi yang melibatkan pengumpulan data dari beberapa kasus atau variabel yang dilakukan pada titik waktu tertentu. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mengamati subjek dengan pendekatan satu waktu saja pada saat penelitian untuk mengambil data tentang pendapatan keluarga, paritas, pola asuh kesehatan, tingkat konsumsi energi, dan protein yang didapatkan dalam waktu serta keadaan yang sama.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023 di 7 (tujuh) puskesmas di Kota Malang, meliputi Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Mulyorejo, Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Bareng, Puskesmas Dinoyo, dan Puskesmas Ciptomulyo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah balita di puskesmas di Kota Malang, meliputi Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Mulyorejo, Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Bareng, Puskesmas Dinoyo, dan Puskesmas Ciptomulyo.

2. Sampel Penelitian

Jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Kerlinger dan Lee (2000) dalam (Wardhani, 2009) yang menyarankan sebanyak 30 sampel sebagai jumlah

minimal sampel dalam penelitian kuantitatif. Menghitung banyak sampel yang diambil dapat menggunakan rumus Slovin (1960) dalam (Riduwan, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Banyaknya Populasi

e = Derajat Kebebasan (0,1; 0,05 atau 0,01)

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling, yaitu metode pengumpulan data secara acak yang mewakili suatu populasi, untuk menghindari bias dari populasi dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, di mana populasi yang digunakan tidak berasal dari individu, melainkan kelompok atau *cluster*. Dalam pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian antara lain:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi persyaratan sebagai sampel atau persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek untuk diikuti sertakan dalam penelitian (Alimul, 2003).

Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

1. Bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*
2. Balita berdomisili di salah satu wilayah kerja Puskesmas di Kota Malang
3. Balita berusia 12-59 bulan
4. Balita laki-laki atau perempuan
5. Ibu balita dapat membaca dan menulis.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat untuk diikuti sertakan dalam penelitian (Alimul, 2003). Kriteria eksklusi pada penelitian ini,

yaitu Ibu balita tidak berada di tempat saat proses pengambilan data berlangsung.

D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai subjek studi yang berubah atau karakteristik yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Dalam penelitian, variabel dikategorikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Alfianika, 2018). Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh anggota kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2005). Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel ini yang menjadi penyebab dan mempengaruhi terjadinya perubahan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendapatan keluarga, paritas, pola asuh kesehatan, tingkat konsumsi energi, dan protein yang mempengaruhi status gizi anak balita.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diobservasi atau diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi anak balita yang dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, paritas, pola asuh kesehatan, tingkat konsumsi energi, dan protein.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keadaan atau kondisi tubuh balita yang dapat dilihat dari berat badan, panjang/tinggi badan, dan umur.	Pengukuran berat badan dengan timbangan digital, pengukuran panjang badan atau tinggi badan dengan <i>infant ruler</i> atau <i>microtoise</i>	Kategori status gizi anak balita yang digunakan: 1. Normal <ul style="list-style-type: none"> • Jika BB/U Z-Score $-2SD$ s.d. $+1SD$ • Jika PB/U atau TB/U Z-Score $-2SD$ s.d. $+3SD$ • Jika BB/PB atau BB/TB Z-Score $-2SD$ s.d. $+1SD$ 2. Tidak normal <ul style="list-style-type: none"> • Jika BB/U Z-Score $< -2SD$ dan $> +1SD$ • Jika PB/U atau TB/U Z-Score $< -2SD$ dan $> +3SD$ • Jika Z-Score $< -2SD$ dan $> +1SD$ 	Ordinal
Tingkat Konsumsi	Jumlah zat gizi yang masuk melalui konsumsi makanan sehari-hari atau rerata kecukupan asupan yang meliputi makronutrien, yaitu energi dan protein	Wawancara konsumsi makanan menggunakan formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam	Kategori tingkat konsumsi yang digunakan: 1. Dikatakan lebih, jika $>120\%$ AKG 2. Dikatakan baik atau normal, jika $90-120\%$ AKG 3. Dikatakan defisit, jika $<90\%$ AKG	Ordinal
Pola Asuh Kesehatan	Cara dan kebiasaan orang tua atau keluarga melayani kebutuhan kesehatan anak balita.	Wawancara dengan panduan kuesioner	Kategori yang digunakan: 1. Baik, jika $> 80\%$ 2. Cukup, jika $60-80\%$ 3. Kurang, jika $< 60\%$	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari kepala keluarga, ibu, dan anggota keluarga lain dalam 1 bulan	Wawancara dengan panduan kuesioner	Kategori yang digunakan: 1. Rendah, jika jumlah pendapatan keluarga $<SD$ 2. Tinggi, jika jumlah pendapatan keluarga $\geq SD$	Ordinal
Paritas atau Jumlah Anak	Banyaknya anak yang dimiliki oleh satu keluarga	Wawancara dengan panduan kuesioner	Kategori yang digunakan: 1. Tepat, ≤ 2 anak 2. Tidak tepat, > 2 anak	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formulir *Informed Consent*
2. Formulir Identitas Responden
3. Formulir *Food Recall 24 Jam*
4. Kuesioner Penelitian
5. Program Komputer (Microsoft Excel dan Software SPSS).

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Gambaran Umum Responden
 - a) Data orang tua, yaitu nama, usia, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan
 - b) Data balita, yaitu nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, berat badan lahir, panjang badan lahir, berat badan sekarang, dan panjang badan/tinggi badan sekarang.

Untuk memperoleh data gambaran umum responden dapat diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dengan alat bantu kuesioner.

2. Data Antropometri

Untuk data berat badan dan panjang badan/tinggi badan balita dapat diperoleh dengan melakukan pengukuran berat badan dan panjang badan/tinggi badan balita saat pengumpulan data.

3. Data Tingkat Konsumsi

Untuk data tingkat konsumsi balita dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan formulir *food recall 24 jam*.

4. Data Pola Asuh Kesehatan

Untuk data pola asuh kesehatan pada balita dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner.

5. Data Pendapatan Keluarga

Untuk data pendapatan keluarga dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner.

6. Data Paritas atau Jumlah anak

Untuk data jumlah anak dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

a) *Editing* (Melakukan Edit)

Tahap memeriksa atau melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas, meliputi data karakteristik responden, antropometri, tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas.

b) *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap pemberian kode untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data. Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi data angka. *Coding* dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kode Variabel Penelitian

Kode	Parameter	Keterangan
1	Normal	<ul style="list-style-type: none"> • Status gizi berdasarkan BB/U, BB/PB atau BB/TB Z-Score 2SD s.d. +1SD • Status gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Z-Score 2SD s.d. +3SD
2	Tidak normal	<ul style="list-style-type: none"> • Status gizi berdasarkan BB/U, BB/PB atau BB/TB Z-Score < -2SD dan > +1SD • Status gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Z-Score < -2SD dan > +3SD
1	Lebih	Tingkat konsumsi > 120%
2	Normal	Tingkat konsumsi 90-120%
3	Defisit	Tingkat konsumsi < 90%
1	Baik	Skor pola asuh kesehatan > 80%
2	Cukup	Skor pola asuh kesehatan 60-80%
3	Kurang	Skor pola asuh kesehatan < 60%
1	Rendah	Pendapatan <SD
2	Tinggi	Pendapatan ≥SD
1	Tepat	Jumlah anak ≤2
2	Tidak Tepat	Jumlah anak >2

c) *Entry data* (Memasukkan Data)

Entry data atau *processing data* merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer sesuai kategori masing-masing, yaitu status gizi, tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas.

d) *Cleaning* (Pembersihan)

Data yang sudah di *entry* dari masing-masing responden, dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan apabila terdapat suatu kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e) *Tabulating* (Tabulasi)

Tahap tabulasi merupakan tahap pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu secara manual dan menggunakan beberapa *software* atau program yang ada di komputer. Data disusun dalam bentuk tabel distribusi menurut status gizi

balita, tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun tahap-tahap analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, yaitu karakteristik responden, status gizi anak balita, tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara masing-masing

Kemudian dilakukan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara masing-masing karena data berbentuk kategorik.

Adapun interpretasi dari Uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

1. Bila $P\text{-value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas dengan status gizi anak balita di Kota Malang.
2. Bila $P\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein, pola asuh kesehatan, pendapatan keluarga, dan paritas dengan status gizi anak balita di Kota Malang.